

ABSTRAK

Sagalakarasa Trip merupakan usaha jasa perjalanan yang bergerak di bidang tour dan trip wisata alam yang didirikan pada 17 Juli 2019 di Kota Sukabumi. Pada awalnya, usaha ini berfokus pada jasa perjalanan dan pendakian gunung, kemudian berkembang dengan menyediakan berbagai layanan wisata alam. Sagalakarasa Trip dalam menjalankan kegiatan usahanya berupaya memberikan layanan perjalanan yang terencana, aman, dan bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah dalam pengelolaan usahanya.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengembangkan usaha industri wisata alam Sagalakarasa Trip melalui implementasi proyek bisnis dengan menerapkan prinsip Manajemen Keuangan Syariah, serta mengevaluasi kinerja dan kelayakan finansial usaha sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha. Pelaksanaan tugas akhir ini diharapkan dapat menghubungkan penerapan teori Manajemen Keuangan Syariah dengan praktik pengelolaan usaha jasa perjalanan secara langsung, khususnya dalam aspek perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi keuangan usaha.

Output yang dicapai dalam pelaksanaan proyek bisnis meliputi diversifikasi layanan menjadi Open Trip, Private Trip, dan One Day Trip (ODT), perluasan destinasi wisata, penguatan legalitas usaha melalui kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Nomor Kegiatan Usaha (NKU), penambahan aset operasional, peningkatan kualitas pengelolaan operasional, serta penguatan pemasaran melalui media digital. Selain itu, proyek bisnis menghasilkan penerapan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur melalui pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya operasional, serta analisis kelayakan usaha sebagai dasar evaluasi dan pengembangan Sagalakarasa Trip.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2025 Sagalakarasa Trip berhasil menyelenggarakan 24 perjalanan wisata yang terdiri atas 19 Open Trip dan 5 Private Trip dengan total pendapatan sebesar Rp401.400.000. Hasil analisis kelayakan keuangan menunjukkan Break Even Point (BEP) sebesar Rp98.097.727, Net Profit Margin (NPM) sebesar 44,54%, Net Present Value (NPV) sebesar Rp400.899.480 pada tingkat diskonto 10%, dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 254%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan usaha industri wisata alam Sagalakarasa Trip layak secara finansial untuk dikembangkan. Implementasi Manajemen Keuangan Syariah juga telah diterapkan melalui pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, amanah, dan bertanggung jawab sehingga mendukung keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, Industri Wisata Alam, Manajemen Keuangan Syariah, Proyek Bisnis, Analisis Kelayakan Keuangan, Sagalakarasa Trip.



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG